

ANALISIS DAMPAK KETERSEDIAAN PELABUHAN TULEHU TERHADAP PERKEMBANGAN SOSIAL EKONOMI MASYARAKAT NEGERI TULEHU

Rifanty Rumakey¹⁾, Stevianus Titaley²⁾, Richard B. Luhulima³⁾

1) S1 Perencanaan Wilayah dan Kota, Fakultas Teknik, Universitas Pattimura Email: rifantyrumakey000@gmail.com

2) Jurusan Teknik Mesin, Fakultas Teknik, Universitas Pattimura
Email: stevi_74@gmail.com

3) Jurusan Teknik Perkapalan, Fakultas Teknik, Universitas Pattimura
Email: richardluhulima26@gmail.com

Abstrak Dari permasalahan untuk mengetahui Bagaimana Pengaruh Keberadaan Pelabuhan Tulehu Terhadap Sosial Ekonomi Masyarakat Desa-Desa di Kecamatan Salahutu Kabupaten Maluku Tengah dan Apa Saja Dampak Yang Terjadi Pada Masyarakat. masih sangat di pertanyakan mengenai dampak baik atau buruk yang di timbulkan akibat adanya pelabuhan Tulehu tersebut. Tujuan penelitian ini agar bisa mengetahui dengan cara menganalisis keberadaan pelabuhan Tulehu ini. Jenis penelitian yang dilakukan yaitu jenis penelitian deskriptif kualitatif-kuantitatif. Penelitian ini merupakan metode penelitian yang berusaha menggambarkan dan menginterpretasikan objek sesuai dengan kenyataan di lapangan baik deskriptif maupun interpretasi angka, sementara analisis yang digunakan dalam penelitian yaitu berupa analisis deskriptif kualitatif-kuantitatif dengan menggunakan pendekatan silang (*crosstabulation*)

Kata Kunci : *Sosial, ekonomi, pelabuhan.*

1. PENDAHULUAN

Pelabuhan dalam aktivitasnya mempunyai peran penting dan strategis untuk pertumbuhan industri dan perdagangan serta merupakan segmen usaha yang dapat memberikan kontribusi bagi pembangunan nasional. Pelabuhan merupakan salah satu prasarana transportasi yang cukup penting bagi sebuah negara, terutama pada negara maritim seperti Indonesia sebab pelabuhan dapat membantu meningkatkan ekonomi negara, dengan adanya pelabuhan maka kegiatan ekonomi suatu negara dapat menjadi lebih lancar, karena berdasarkan pada fakta yang ada pada beberapa negara, barang-barang ekspor impor sebagian besar dikirim melalui jalur laut (menggunakan kapal) yang berarti membutuhkan pelabuhan atau tempat untuk bertambat, meskipun rute perjalanan yang dituju dapat dilalui oleh alat transportasi lain. Hal tersebut dapat terjadi mengingat jumlah barang yang dapat diangkut oleh kapal lebih banyak dibandingkan dengan jumlah barang yang dapat diangkut oleh armada lain (Triatmodjo, 1986). Sebagai Negara kepulauan, peranan pelabuhan sangat vital dalam perekonomian Indonesia. Kehadiran pelabuhan sangat berperan besar dalam menunjang mobilitas barang dan manusia di wilayah Indonesia. Pelabuhan menjadi sarana paling penting untuk menghubungkan antarpulau maupun antarnegara. Ironisnya, kondisi pelabuhan di Indonesia sangat lambat dalam pengurusan pengiriman barang sehingga pembangunan pelabuhan kecil di setiap daerah sangat diprioritaskan.

Pada dasarnya pelayanan yang diberikan pelabuhan adalah pelayanan terhadap kapal dan pelayanan terhadap muatan. Secara teoritis, sebagai bagian dari mata rantai transportasi laut,

fungsi pelabuhan adalah tempat pertemuan (*interface*) dua moda angkutan atau lebih serta berbagai kepentingan yang saling terkait. Barang yang diangkut dengan kapal dibongkar dan dipindahkan ke moda lain seperti moda darat (truk atau Kereta Api). Sebaliknya barang yang diangkut dengan truk atau Kereta Api ke pelabuhan bongkar dimuat lagi ke kapal. Oleh sebab itu berbagai kepentingan saling bertemu di pelabuhan seperti perbankan, perusahaan pelayaran, bea cukai, imigrasi, dan pusat kegiatan lainnya. Atas dasar inilah dapat dikat bahwa pelabuhan sebagai salah satu infrastruktur transportasi, dapat membangkitkan kegiatan perekonomian suatu wilayah karena merupakan bagian dari mata rantai dari sistem transportasi maupun logistik.

Peran strategis pelabuhan di Desa Tulehu merupakan salah satu potensi bagi berkembangnya wilayahnya. Menurut Bintarto (1968), bahwa dalam segi kepentingan suatu daerah pelabuhan memiliki arti ekonomis yaitu karena pelabuhan mempunyai fungsi sebagai tempat ekspor impor dan kegiatan ekonomi lainnya yang saling berhubungan sebab akibat. Keberadaan pelabuhan mampu menghasilkan keuntungan secara ekonomi yang langsung dapat dirasakan, misalkan terbukanya banyak lapangan kerja bagi masyarakat sekitar, karena dalam segala bidang kegiatan di pelabuhan tenaga kerja manusia sangat dibutuhkan yaitu tenaga kerja sebagai kuli (untuk mengangkat barang-barang), pengatur lalu lintas pelabuhan (terutama pengatur lalu lintas kendaraan yang masuk ke kapal) dan petugas kebersihan pelabuhan. Keberadaan Pelabuhan Tulehu membawa dampak terhadap sosial ekonomi masyarakat sekitarnya, yaitu salah satunya telah terciptanya peluang usaha yang dapat meningkatkan perekonomian masyarakat sekitarnya sehingga otomatis dapat meningkatkan pendapatan masyarakat sekitar sehingga berpengaruh terhadap kesejahteraan masyarakat sekitarnya. Keberadaan Pelabuhan Tulehu di lokasi penelitian ini telah memberikan pengaruh terhadap pembangunan- pembangunan yang telah terjadi disekitar kawasan Pelabuhan Tulehu. Faktanya yang saat ini terjadi yaitu telah terciptanya berbagai peluang usaha dengan banyaknya masyarakat yang membuka usaha-usaha baru terutama sektor ekonomi kerakyatan, seperti usaha rumah makan yang berjumlah 12 rumah makan di dalam pelabuhan, tokoh kecil atau pondok yang berjumlah 4 warung makanan dan minuman, jasa antar jemput, penjual makanan dan minuman keliling, penjual campuran dan lain sebagainya. Semuanya ini tercipta akibat adanya dampak dari operasional Pelabuhan Tulehu.

Hubungan yang dapat kita lihat terkait aktivitas-aktivitas masyarakat sendiri, dapat kita lihat bahwa ada berbagai macam warung makan yang tersedia biasanya di gunakan oleh para penumpang, kuli atau buruh, pegawai pelabuhan dan lain-lain berbagai macam orang yang bekerja di sekitar pelabuhan biasanya makan atau pun beristirahat sejenak di tempat yang biasa di gunakan untuk makan. Bukan hanya itu ada juga aktivitas yang di lakukan oleh para buruh atau kuli untuk mengangkat barang seperti contohnya penumpang yang menggunakan fasilitas pelabuhan biasa membutuhkan jasa buru atau kuli tersebut seperti membawakan barang-barang penumpang untuk dinaikan ke kapal ataupun di turunkan dari atas kapal sehingga jasa buru atau kuli di butuhkan dan akan di berikan upah sesuai kinerja buru tersebut. Penggunaan jasa sewa mobil dan supir juga sangat berpengaruh di karnakan para penumpang sering menggunakan jasa sewa mobil tersebut untuk di gunakan sesuai jara yang di inginkan banyak masyarakat atau penumpang sangat suka menggunakan sewa mobil ini di karnakan mereka merasa bahsa sangat efisien dan cepat sampai ke tempat tujuan di bandingkan harus menggunakan angkutan umum. Operasional pelabuhan Tulehu memiliki keterkaitan yang sangat banyak dengan aktivitas masyarakat yang ada di dalam pelabuhan maupun di luar pelabuhan seperti pada penjelasan di atas.

2. METODOLOGI PENELITIAN

Lokasi Penelitian ini dilakukan di Desa Tulehu Kecamatan Salahutu. karena lokasi ini yang paling berdekatan dengan Pelabuhan Tulehu sehingga masyarakat sekitar yang merasa

dampak dengan adanya keberadaan Pelabuhan Tulehu. Adapun lokasi sekitar yang letak geografisnya berdekatan dengan desa Tulehu yang juga merasakan dampak dari keberadaan pelabuhan Tulehu antara lain Liang, Waai, Tengah-Tengah, Tial dan Suli.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Kondisi geografis

Salahutu merupakan sebuah kecamatan di Kabupaten Maluku Tengah, Maluku, Indonesia yang berada di bagian timur laut Pulau Ambon. Ibu kotanya berada di Negeri Tulehu. 99,9% wilayah kecamatan ini berada di Pulau Ambon. 0,01% lainnya adalah sebuah pulau kecil bernama Pulau Pombo. Pulau Pombo termasuk dalam wilayah administrasi Negeri Waai. Berdasarkan data BPS Maluku Tengah keluaran 2017 dan 2018, semua negeri di Salahutu berstatus sebagai negeri swasembada. Secara administrasi kecamatan salahutu memiliki batasan-batasan sebagai berikut :

- a. Sebelah utara berbatasan dengan Selat Seram
- b. Sebelah timur berbatasan dengan Selat Haruku
- c. Sebelah selatan berbatasan dengan Teluk Baguala
- d. Sebelah barat berbatasan dengan Kecamatan Leihitu dan Teluk Ambon Baguala.

Luas wilayah Kecamatan Salahutu sekitar 151,082 km². Terdapat 6 Desa Semua negeri di Salahutu tergolong sebagai negeri pesisir. Ketinggian rata-rata negeri di kecamatan ini adalah 20,83 m.dpl. Dengan ketinggian rata-rata 34 m.dpl., Tenga-Tenga adalah negeri dengan ketinggian tertinggi. Sementara itu, Liang yang berada di pesisir Selat Seram memiliki ketinggian rata-rata paling rendah yaitu 8 m.dpl. Puncak tertinggi di kecamatan ini adalah gunung yang bernama sama. Gunung Salahutu bukan merupakan gunung berapi. Dengan ketinggian 1.086 m.dpl, puncak ini sekaligus merupakan puncak tertinggi di Pulau Ambon. Daerah di sekitar Gunung Salahutu adalah hulu dari belasan sungai dan sungai kecil yang mengalir negeri-negeri di Kecamatan Salahutu

B. kondisi Demografis

Jumlah penduduk Kecamatan Salahutu pada tahun 2021 sebanyak 54.447 jiwa dengan luas 151,082 Km² dengan kepadatan penduduk sebesar 343 jiwa per Km². Kepadatan penduduk tertinggi pada Desa Tulehu yaitu 1.014 jiwa/ Km² dan terendah yaitu Desa Tial dengan kepadatan penduduk 207 jiwa/ Km².

C. Tingkat Pendidikan

Jadi dapat dikatakan bahwa desa Tulehu sudah mengalami perkembangan hampir semua orang sudah mulai memperkenalkan anaknya betapa pentingnya sebuah pendidikan, ini terbukti terdapat 746 orang yang sedang sekolah dan itu juga ditunjukkan bahwa orang-orang yang ada di desa Tulehu tidak ada yang tidak pernah sekolah walaupun mereka tidak tamat sampai SD.

D. Sarana Dan Prasarana

Sarana dan prasarana yang ada dilokasi penelitian sudah tersedia dengan baik, hal ini juga mendukung penyediaan sarana dan prasarana. Sarana dan prasarana di lokasi penelitian terdapat Sarana pendidikan yaitu TK, SD dan SMP SMA, sedangkan untuk sarana ibadah dan olahraga Desa Tulehu cukup mempunyai tempat beribadah yaitu 8 buah mesjid dan 4 buah mushollah, untuk olahraga terdapat sebuah lapangan utama sepak bola, Jika dibandingkan dengan desa ataupun kelurahan yang ada di Kecamatan Salahutu, Desa Tulehu memiliki sarana penunjang yang lebih lengkap utamanya sarana akomodasi, perdagangan serta jasa. Untuk lebih jelasnya sarana yang dimiliki oleh Desa Tulehu.

E. Tingkat Pendapatan

Pendapatan dari masyarakat yang berada disekitar Pelabuhan Tulehu diperoleh informasi yang mengalami peningkatan, hal ini dimungkinkan bahwa sebagian besar hasil-hasil pendapatan mereka baik sebagai nelayan maupun sebagai pekerja pada sektor lain adalah cukup memadai, dalam artimabwa dalam memenuhi kebutuhan-kebutuhan mereka, responden memiliki sumber-sumber pendapatan yang memadai, hal ini sejalan dengan berbagai aktivitas di kawasan pariwisata yang memberikan nilai tambah. Banyaknya sumber-sumber pendapatan yang dapat diraih masyarakat di Desa Tulehu terutama yang bekerja di sekitar Pelabuhan jelas memberikan peluang bagi mereka untuk memperbaiki taraf hidup mereka. Rata-rata masyarakat di Desa Tulehu mampu mendapat pendapatan sekitar antara Rp.1.500.000/bulan.

F. Persepsi Responden Masyarakat

1. Presepsi responden pengaruh Keberadaan Pelabuhan Tulehu terhadap tingkat pendapatan masyarakat. Dari hasil wawancara dan kuesioner yang dilakukan pada masyarakat Tulehu didapatkan hasil bahwa sebanyak 73 % responden menyatakan bahwa pelabuhan memiliki tingkat pengaruh terhadap tingkat pendapatan yang meningkat, sedangkan responden yang menyatakan tingkat pendapatan tetap sebanyak 27 %.
2. Persepsi responden mengenai pengaruh Pelabuhan Tulehu terhadap tingkat pendidikan masyarakat Mayoritas penduduk merasa keberadaan Pelabuhan Tulehu sangat berpengaruh terhadap tingkat Pendidikan masyarakat, berdasarkan hasil wawancara dan pembagian kuesioner yang berjumlah 100 responden, 67 responden beranggapan bahwa pelabuhan Tulehu memiliki pengaruh yang tinggi terhadap tingkat pendidikan masyarakat.
3. Persepsi Responden terhadap Peluang Pekerjaan Bagi masyarakat yang berdomisili di Desa Tulehu, aspek pekerjaan tidak jauh berbeda dengan komunitas masyarakat lainnya di kawasan pesisir Kecamatan Salahutu, mereka memiliki beragam pekerjaan mulai dari penenun, nelayan, pedagang sampai pada anggota PNS. Meskipun demikian bagi masyarakat yang berada di Desa Tulehu memberikan keuntungan tersendiri, terutama responden yang memiliki aktifitas yang berhubungan langsung dengan aktifitas-aktifitas Pelabuhan. Disamping itu masyarakat dapat meraup keuntungan dengan berdagang di sekitar pelabuhan.

4. KESIMPULAN

Adapun saran pada penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Keberadaan Pelabuhan Tulehu mempengaruhi tingkat penghasilan warga, dimana pendapatan sebelumnya berada dalam kisaran Rp.750.000,00 – Rp.1.000.000,00 sedangkan setelah Pelabuhan Tulehu terbangun diperoleh data bahwa penghasilan warga mencapai Rp.1.500.000,00 – 2.500.000,00, hal ini berbanding lurus dengan dampak sosial yang terjadi bahwa berdasarkan hasil survay dan wawancara, keberadaan Pelabuhan Tulehu mempengaruhi sosial ekonomi masyarakat baik dalam pendapatan, tingkat pendidikan, dan mata pencaharian, masyarakat yang diharapkan mampu memenuhi segala kebutuhan dan mencapai kesejahteraan bagi masyarakat di Desa Tulehu, dengan demikian adanya pelabuhan memberikan peluang dan pengaruh bagi para pedagang untuk melakukan aktivitas mengais rejeki dalam bentuk berdagang dan sebagainya.
2. Ada juga dampak negatif yang di timbulkan dari adanya keberadaan Pelabuhan di perkirakan dalam jangka panjang perkembangan daerah semakin hari semakin berkembang hal itu akan mengakibatkan perluasan wilayah pelabuhan dan masyarakat sekitar pelabuhan akan mengalami pengusuran.

DAFTAR PUSTAKA

- Agung, T dan Rahayu, A.Y.. 2004. Analisis Efisiensi Serapan N, Pertumbuhan, dan Hasil Beberapa Kultivar Kedelai Baru dengan Cekaman Kekeringan dan Pemberian Pupuk Hayati. Agrosains. Semarang.
- Bintarto., 1968. Beberapa Aspek Geografi. Yogyakarta : Karya.
- Budianto : pelabuhan terdiri dari daratan & perairan disekitar
- Djaali. 2008. Psikologi Pendidikan. Jakarta: Bumi Aksara.
- Fitri, F. (2019). Analisis Dampak Keberadaan Pelabuhan Belawan Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Belawan I Kecamatan Medan Belawan (Doctoral Dissertation, Universitas Negeri Sumatera Utara).
- Hutagalung. 2004 fungsi pelabuhan
- Hendro, 2001. Ekonomi Kota berkaitan erat dengan perkembangan wilayah
- J. G Baudelaire, 1968. Dalam buku Port Administration and management
- Lubis, Y. A. (2014). Studi Tentang Aktivitas Ekonomi Masyarakat Pesisir Pantai Pelabuhan. JPPUMA: Jurnal Ilmu Pemerintah Dan Sosail Politik UMA (Journal Of Governance Anad Political Social UMA,2 (2), 133-140
- Notoatmojo dalam agung, 2004 rumus slovin
- Ravent, 1986. Banyak Negara berkembang dimana pelabuhan dapat berfungsi secara luas
- Soemantri Patmonodewo. 2003. Pendidikan Anak Prasekolah. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sugiyono. (2014). Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Suranto, 2004. Pelabuhan umum adalah pelabuhan pelayanan masyarakat umum
- Triatmodjo, Bambang. 2009. "Perencanaan Pelabuhan". Penerbit Beta Offset. Jakarta.
- UU No. 21 Tahun 1992 tentang Pelayaran (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1992No.